

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini bermaksud untuk melihat Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Siswa–siswi SMA N 4 Tapung. Secara skematis model hubungan variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar hubungan antar variabel penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Spiritual
2. Variabel Terikat (Y) : Kontrol Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel terikat atau (Y) dan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu: Kontrol Diri (Y), Kecerdasan Spiritual (X) adalah sebagai berikut :

1. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku yang mengandung makna, yaitu untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka akan semakin intens pula orang tersebut mengadakan pengendalian terhadap tingkah laku. Adapun aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Thalib, 2010), yaitu : Mengontrol perilaku (*behavioral control*), mengontrol kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decision control*).

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap segala perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran yang integralistik serta didasari karena Tuhan. Adapun aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut Tasmara (2011) yaitu : *Shiddiq, istiqamah, fathanah, amanah, tablig*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA N 4 Tapung Kabupaten Kampar.

Tabel 3.I
Jumlah siswa-siswi SMA N 4 Tapung, Kabupaten Kampar
T.A 2016/2017

	Kelas	Jumlah
X (Sepuluh)	X ₁ -X ₂	51
XI (Sebelas)	XI IPA	22
	XI IPS	23
XII (Dua Belas)	XII IPA	14
	XII IPS	20
	Total	130

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dari populasi (Azwar, 2010). Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2010). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Teknik Proportionate Stratified Random Sampling* (Sugiyono, 2016). Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sarawak
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala, yakni cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek. Skala dibuat dengan pernyataan dan respon jawaban dari I-4. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi kecerdasan spiritual dengan kontrol diri.

1 Skala Kontrol Diri

Skala ini disusun berdasarkan konsep dan pemikiran peneliti sebelumnya berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang dijelaskan oleh Averill (dalam Thalib, 2010) adalah Mengontrol Perilaku (*Behavioral Control*), Mengontrol Kognitif (*Cognitive Control*), dan Mengontrol Keputusan (*dicision control*).

Tabel 3.2
Point dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun rincian *blue print* skala variabel kontrol diri untuk (*Try-Out*) dijelaskan pada tabel berikut ini :

Table 3.3
Blue Print Skala Kontrol Diri (Try-Out)

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya.	11, 15	16, 21	4
		b. Mampu mengendalikan situasi di luar dirinya.	1, 22	12, 26	4
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.	19, 20	23, 30	4
2.	Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus.	13, 27	3, 25	4
		b. Mampu menilai sesuatu kedalam lingkungannya dengan baik.	7, 17	6, 33	4
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan.	2, 24	14, 34	4
3.	Mengontrol keputusan (<i>decision control</i>)	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi.	5,10	18, 29	4
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi.	9,28	32, 35	4
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan.	8,31	4, 36	4
Jumlah			18	18	36

2. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari kecerdasan

spiritual oleh Tasmara (2001) antara lain: *shiddiq*, *istiqamah*, *fathanah*, *amanah*, *tablig*.

Tabel 3.4
Point dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun rincian *blue print* skala variabel kecerdasan spiritual untuk (*Try-Out*) dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual (*Try-Out*)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Shiddiq</i>	a. Jujur pada diri sendiri.	25	2	9
		b. Jujur pada orang lain.	19	7, 11	
		c. Jujur pada Allah.	15	10	
		d. Menyebarkan salam.	18	5	
2	<i>Istiqamah</i>	a. Mempunyai tujuan.	27	1	8
		b. Kreatif.	9		
		c. Menghargai waktu.	30	28	
		d. Sabar.	4, 21	13	
3	<i>Fathanah</i>	a. Akhlak yang luhur.	3, 16	26	5
		b. Memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.	12	23	
4	<i>Amanah</i>	a. Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal.	14		4
		b. Saling mempercayai dan dipercayai.	29	24, 17	
5	<i>Tablig</i>	a. Mampu membaca suasana hati orang lain atau bersikap toleran	6, 28	20, 22	4
Jumlah			16	14	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur dan untuk mendapatkan item yang layak dijadikan alat ukur. Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Tujuan lainnya adalah untuk mencegah pengambilan kesimpulan penelitian yang keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2010).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba (*Try Out*) yang peneliti tetapkan adalah 65 yaitu siswa-siswi aktif SMA N 4 Tapung yaitu kelas XII IPA 14 siswa, XII IPS 20 siswa, XI IPS 23 siswa, dan XI IPA 8 siswa yang mana siswa tersebut bukan siswa yang menjadi sampel penelitian. Aitem yang diujicobakan berjumlah 66 aitem, dengan rincian 36 aitem kontrol diri dan 30 aitem kecerdasan spiritual. Uji coba alat ukur dilakukan pada 09 Februari 2017, dengan jumlah skala yang dibagikan sebanyak 65 skala.

Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya di skor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputersasi aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 23.0.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas, Indeks Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2010), validitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecemaran suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen dinyatakan shahih jika instrumen itu mampu mengukur apa sama yang hendak diukur dan mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Indeks Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2010), validitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecemaran suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen dinyatakan shahih jika instrumen itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukur dan mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Uji Validitas butir aitem dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik *Cronbach's Alpha* dilakukan menggunakan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 23.0.

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total dipergunakan batasan koefisien korelasi aitem-total validitas aitem berdasarkan korelasi aitemtotal, maka dipergunakan batasan koefisien korelasi aitem-total sama atau lebih dari 0,30. Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 dianggap memberi kontribusi yang baik (Azwar, 2010), artinya daya beda setiap aitem memiliki nilai yang tinggi. Namun apabila jumlah aitem tidak mencukupi sebagai jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria bisa diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2010). Penelitian ini menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Hasil pengujian validitas dan aitem kontrol diri menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha* menunjukkan 20 aitem valid dan 16 aitem gugur. Nilai korelasi aitem total untuk kontrol diri berkisar dari 0,338-0,656. Berikut rincian aitem valid skala kontrol diri :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kontrol Diri Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jml
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya.	-	11,15	16	21	12
		b. Mampu mengendalikan situasi di luar dirinya.	1,22	-	12,26	-	
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.	19	20	23,30	-	
2.	Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus.	13,27	-	-	3,25	12
		b. Mampu menilai sesuatu kedalam lingkungannya dengan baik.	17	7	6,33	-	
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan.	2	24	-	14,34	
3.	Mengontrol keputusan (<i>decision control</i>)	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi.	5, 10	-	-	18, 29	12
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi.	9, 28	-	32,35	-	
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan.	-	8, 31	-	4, 36	
Jumlah			11	7	9	9	36

Tabel 3.7 dibawah ini adalah *Blue Print* skala Kontrol Diri untuk penelitian.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kontrol Diri (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mengontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya.	-	16	8
		b. Mampu mengendalikan situasi di luar dirinya.	1, 7	12, 3	
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.	19	11, 14	
2.	Mengontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus.	13, 4	-	6
		b. Mampu menilai sesuatu kedalam lingkungannya dengan baik.	17	6, 15	
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan.	2	-	
3.	Mengontrol keputusan (<i>decision control</i>)	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi.	5, 10	-	6
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi.	9, 18	8, 20	
Jumlah			11	9	20

Hasil pengujian validitas aitem kecerdasan spiritual menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas kecerdasan spiritual menunjukkan 15 aitem valid dan 15 aitem gugur. Nilai korelasi aitem total untuk kecerdasan spiritual berkisar dari 0,300 – 0,568 . Berikut rincian aitem valid skala kecerdasan spiritual:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jml
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Shiddiq	a. Jujur pada diri sendiri.	-	25	-	2	9
		b. Jujur pada orang lain.	19	-	-	7, 11	
		c. Jujur pada Allah	-	15	-	10	
		d. Menyebarkan salam.	18	-	5	-	
2	Istiqamah	a. Mempunyai tujuan	-	27	-	1	8
		b. Kreatif.	9	-	-	-	
		c. Menghargai waktu.	30	-	-	28	
		d. Sabar.	21	4	-	13	
3	Fathanah	a. Akhlak yang luhur.	16	3	26	-	5
		b. Memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.	12	-	23	-	
4	Amanah	a. Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal.	14	-	-	-	4
		b. Saling mempercayai dan dipercaya.	29	-	24	17	
5	Tablig	a. Mampu membaca suasana hati orang lain atau bersikap toleran	6	28	22	20	4
Jumlah			10	6	5	9	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9 dibawah ini adalah *Blue Print* skala Kecerdasan Spiritual untuk penelitian.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jml
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Shiddiq</i>	a. Jujur pada orang lain.	1	-	3
		b. Menyebarkan salam.	3	5	
2	<i>Istiqamah</i>	a. Kreatif.	9	-	3
		b. Menghargai waktu.	7	-	
		c. Sabar.	11	-	
3	<i>Fathanah</i>	a. Akhlak yang luhur.	15	2	4
		b. Memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.	12	8	
4	<i>Amanah</i>	a. Rasa ingin menunjukkan hasil yang optimal.	14	-	3
		b. Saling mempercayai dan dipercayai.	4	13	
5	<i>Tablig</i>	a. Mampu membaca suasana hati orang lain atau bersikap toleran	6	10	2
Jumlah			10	5	15

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas adalah kemampuan pengukur sejauh mana dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas menunjukkan taraf kepercayaan atau konsistensi hasil ukur.

Untuk pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2005).

Reliabilitas dinyatakan koefisien jika angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2005).

Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 23.0. Berikut table reliabilitas skala kecerdasan spiritual dan kontrol diri pada siswa SMA N 4 Tapung, Kabupaten Kampar:

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual Dan Kontrol Diri Pada Siswa SMA N 4 Tapung, Kabupaten Kampar

Variabel	Reliabel
Kecerdasan Emosi	0,820
Kontrol Diri	0,873

H. Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment*. Menurut Sugiyono (2013) korelasi product moment bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan variabel Kontrol Diri (Y) dengan variabel Kecerdasan Spiritual (X). Analisis data yang digunakan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 23.0.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.